



Tersangka Res dihadirkan saat gelar kasus di Polres Salatiga.

KR-Edy Susanto

## ARISAN ONLINE FIKTIF DI SALATIGA

# Polisi Sita Mobil, Motor dan Rp 71,3 Juta

SALATIGA (KR) - Polres Salatiga menyita satu mobil, satu sepeda motor dan uang Rp 71,3 juta serta barang elektronik yang dimiliki tersangka bandar arisan online fiktif dengan tersangka Res (24), warga Perumahan Kota Baru 124 Salatiga. Hasil uang arisan online fiktif ini merugikan para nasabah hingga Rp 4,7 miliar.

Kapolres Salatiga AKBP Indra Mardiana menjelaskan, pengungkapan kasus ini berawal dari laporan korban berinisial F (48), warga Kalibening Tingkir Kota Salatiga yang melaporkan dirinya menjadi korban arisan online fiktif dengan kerugian mencapai Rp 71,3 juta. Penyidik melakukan pemeriksaan terhadap terlapor sebagai saksi.

"Setelah Res diperiksa sebagai saksi, akhirnya jadi tersangka. Termasuk kami menyita barang bukti," tandas AKBP Indra Mardiana saat gelar perkara di Polres Salatiga, Jumat (24/9).

Penyidik masih melakukan pengembangan untuk

kasus ini. Tak menutup kemungkinan tersangka lebih dari satu hal ini didasarkan dari keterangan sejumlah saksi dan hasil pengembangan kasus. Apakah tersangka ini bandar utama atau masih ada bandar lain di atasnya.

Modus yang dilakukan, tersangka mengirim list lelang arisan kepada korban dengan menjanjikan keuntungan yang cukup besar dan dalam waktu tempo sekitar dua minggu, kemudian korban tertarik. Akhirnya, sejak 3 Agustus 2021, secara bertahap korban hingga 12 Agustus telah mengirim sebanyak 10 kali transaksi ke rekening tersangka dengan jum-

lah Rp 71,3 juta dan jatuh tempo pertama adalah tanggal 16 Agustus serta jatuh tempo terakhir 28 Agustus.

"Setelah jatuh tempo korban datang ke rumah tersangka untuk menarik lelang arisan berikut keuntungan yang telah dibeli atau dijanjikan tersangka. Namun, dibohongi," kata Kapolres mengutip keterangan dalam kasus tersebut.

Jumlah korban atas ulah tersangka ada 9 orang, dengan nilai kerugian para korban mencapai Rp 4,7 miliar. "Tersangka kami jerat Pasal 372 KUHP atau Pasal 378 KUHP," terangnya.

Tersangka mengakui sejak awal dirinya memang berniat menipu dengan modus arisan online fiktif. Arisan tersebut hanya untuk mencari uang. "Uang terkumpul dari arisan fiktif saya gunakan untuk membayar utang dan keperluan sehari-hari," ungkap tersangka. (Sus)-f

## KAMPUS BERSIAP PTM TERBATAS Protokol Kesehatan Tetap Utama

JAKARTA (KR) - Perguruan Tinggi kembali menggelar Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas pada semester gasal tahun akademik 2021/2022. PTM terbatas yang dilakukan dengan protokol kesehatan ketat tersebut juga dikombinasikan dengan pembelajaran daring (hibrida). Hal ini tertuang dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022.

Diungkapkan Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Diktiristek Aris Junaidi, edaran ini merupakan turunan dari Surat Keputusan Bersama (SKB) Mendikbudristek, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).

"Sebetulnya, sejak SKB empat menteri terbit awal 2021, Perguruan Tinggi sudah

boleh mencoba tatap muka terbatas dengan persyaratan protokol kesehatan super ketat sesuai SKB empat menteri," ungkap Aris Junaidi pada Silaturahmi Merdeka Belajar 8: Perguruan Tinggi Siap Belajar Optimal dengan PTM Terbatas, Kamis (24/9), secara daring.

Aris mengatakan, SKB empat menteri membolehkan pembelajaran hibrida dan hanya untuk kegiatan kurikuler pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Aris menekankan, sejumlah tahapan harus dijalankan kampus untuk menerapkan PTM terbatas, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga pematangan, yang semuanya tercantum pada surat edaran tersebut.

"PTM terbatas juga sesuai PPKM yang berlaku di daerah masing-masing. Yang berada pada wilayah Level 1, 2, dan 3, bisa PTM terbatas dengan melaporkan pada Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 setempat. Bagi Perguruan Tinggi Swasta, wajib melaporkan diri ke LLDikti wilayah masing-masing," tutur Aris. (Ati)-d

## Mahasiswa Potensial Edukasi Cegah Stunting

BANTUL (KR) - Mahasiswa memiliki potensi yang baik dalam melakukan edukasi dan memberdayakan masyarakat. Pemahaman dan perilaku masyarakat untuk mencegah terjadinya stunting ini kerap kali salah. Padahal pencegahan stunting ini sudah seharusnya dilakukan bahkan pada masa prakonsepsi.

"Edukasi adalah hal yang sangat penting dalam pencegahan stunting. Dan mahasiswa saya rasa sangat bisa untuk melakukannya," tandas Kepala BKKBN Republik Indonesia, Dr(HC) dr Hasto Wardoyo SpOG(K) di Kampus UMY, Jumat (24/9). Hasto menghadiri peluncuran 'Program Mahasiswa Penting (Peduli Stunting)'. Acara peluncuran dilaksanakan secara luring (luar jaringan) dan daring (dalam jaringan) juga dihadiri oleh Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti Kemdikbudristek RI Prof Drh Aris Junaidi PhD, Deputy Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembinaan Kependudukan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan

Manusia dan Kebudayaan RI drg Agus Suprpto MKes dan lainnya.

Program Mahasiswa Penting ditujukan bagi mahasiswa di seluruh Indonesia juga didukung Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Program ini secara langsung terintegrasi dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik serta Program Kampus Merdeka.

Di Provinsi DIY, menurut Asisten Sekretaris Daerah DIY Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat, Aris Riyanta, kasus stunting pada awal tahun 2021 terhitung mencapai angka 19%. Angka ini disebutnya di bawah kasus nasional yang mencapai angka 27%. "Namun angka ini terbilang tinggi, untuk itu pemerintah telah menargetkan turunnya angka stunting menjadi 14% pada tahun 2024 mendatang," jelasnya.

Sementara drg Agus Suprpto MKes mengemukakan yang paling dibutuhkan dalam pencegahan stunting ini ialah aksi nyata. (Fsy)-f

## PTM BUTUH PROKES KETAT Perbaiki Ventilasi Udara Kelas

YOGYA (KR) - Penegekan protokol kesehatan sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM). Jangan sampai guru, siswa maupun manajemen sekolah lalai terhadap prokes. Karena itu, bagi sekolah yang sudah atau belum menggelar PTM, harus memperhatikan banyak hal, termasuk ventilasi udara di kelas.

Menurut fungsionaris Ikatan Dokter Indonesia Kota Yogyakarta, Dr dr FX Wikan Indrarto SpA, ventilasi yang memadai sangat membantu pencegahan terhadap paparan Covid-19. Karena itu, jika ventilasi di kelas dan di sekolah tidak memadai, maka perlu dilakukan perbaikan. "Perbaiki ventilasi agar udara bersih mengalir dan

tidak ada virus di situ," ujar Dr Indrarto kepada KR, Jumat (24/9).

Agar pencegahan penyebaran Covid-19 bisa lebih baik, maka durasi pertemuan harus diatur dan tidak berbahaya. Dokter anak ini melihat hendaknya durasi pertemuan siswa dikurangi, maksimal 2 jam/perhari.

Selain itu, yang harus diperhatikan betul adalah jaga jarak antar siswa belajar harus diantar dengan benar. Jangan sampai siswa kemudian tidak memperhatikan. "Minimal jarak 1 meter," ujarnya.

Namun demikian, jika muncul kasus di sekolah, maka sekolah dengan bantuan dinas kesehatan harus segera melakukan tracing. Kelas atau sekolah yang terpapar ditutup se-



Wikan Indrarto

mentara, memberitahu pihak-pihak terkait dan melakukan mitigasi kasus. Untuk kemudian dilakukan penghentian sementara kegiatan tatap muka. "Pertimbangan untuk menghentikan kegiatan tatap muka dan mengganti dengan kegiatan yang sesuai, berdasarkan hasil

keputusan oleh berbagai pihak termasuk orangtua, guru, sekolah, pemerintah daerah, dinas kesehatan dan dinas pendidikan. Kelas atau sekolah dapat dibuka kembali jika sudah dinyatakan aman," ujarnya.

Menurut Dr Wikan, diperlukan kejujuran bagi guru, perangkat sekolah, orang tua siswa mengenai kondisi kesehatan masing-masing, dan tidak menutupi apabila terinfeksi Covid-19. "Pemerintah setempat maupun sekolah harus transparan untuk menampilkan data khusus kasus Covid-19 pada anak. Data ini hendaknya difasilitasi melalui dashboard di data nasional Covid-19, masing-masing daerah dan tingkat terkecil di sekolah," ujarnya. (Jon)-f

## Airlangga Bagikan Apem Yaqowiyu Melalui Ojol

KLATEN (KR) - Grebeg sebaran apem perayaan Yaqowiyu, di Jatitnom, Klaten, Jawa Tengah tahun 2021 ditiadakan, karena pandemi Covid 19. Sebagai gantinya apem Yaqowiyu didistribusikan melalui ojek online, Jumat (24/9). Prosesi lainnya tetap berlangsung, dengan dihadiri Menko Perekonomian Airlangga Hartarto.

Distribusi perdana, secara simbolis dilakukan oleh Airlangga Hartarto didampingi Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, dengan menyerahkan paket apem kepada perwakilan ojek online.

Airlangga mengemukakan, tradisi Yaqowiyu su-

dah dilakukan lebih dari 400 tahun, berawal dari Ki Ageng Gribig. Hal tersebut mengandung makna berbagai.

"Jadi simbah ini menciptakan kegiatan ekonomi, pembuatan apem (ampunan dari Allah). Ini setiap tahun waktunya tepat, tadi malam sholat agar Indonesia bebas dari korona. Alhamdulillah di Klaten sudah turun di level 3. Mudah-mudahan semakin turun lagi dan ekonomi bergerak," kata Airlangga Hartarto.

Lebih lanjut Airlangga Hartarto menjelaskan, Ki Ageng Gribig meninggalkan legasi ekonomi rakyat, ekonomi membuat apem. Meskipun Ki Ageng



KR-Sri Warsiti

Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menyerahkan apem kepada perwakilan ojek online untuk dibagikan ke masyarakat.

Gribig sudah tidak ada, selama 400 tahun lebih kegiatan tahunan tersebut terus berlangsung.

"Sebelumnya kita ada grebeg apem, sekarang dalam prokes pandemi

Covid tidak dimungkinkan, maka kali ini diantar ke masyarakat melalui ojek online. Sebanyak enam ton apem," kata Menko Airlangga. (Sit)-f

**SRI SULTAN HB X**      **JOKO WIDODO**      **GANJAR PRANOWO**

### Mangayubagya

**Kedaulatan Rakyat**  
Migunani Tumraping Ligan

### Pertunjukan Virtual Wayang Kulit Lakon

## Sirnaning Memala

**Dhalang**

**Ki Catur 'Benyek' Kuncoro**

YouTube Live      SABTU 25 SEPTEMBER 2021 PUKUL 20.30 - 22.30 WIB

DALANG SENO CHANNEL      KI SENO NUGROHO CHANNEL      KEDAULATAN RAKYAT TV

BANK BPD DIY mobile      BANK BPD DIY      QUANT